

NASKAH AKADEMIK
PEMBUKAAN PROGRAM DIPLOMA IV (D IV)
PROGRAM STUDI BISNIS LOGISTIK
UNIVERSITAS PADJADJARAN



IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DIUSULKAN :

Program Studi : Bisnis Logistik

Kode Program Studi :

Jurusan/Departemen :

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS PADJADJARAN

Status Akreditasi PT : Baru/~~Lama*~~) coret yang tidak perlu

Peringkat/Tahun SK :

Nomor SK Akreditasi **) :

Alamat PS : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Jatinangor KM 21, Sumedang Jawa Barat

No. Telepon : (022) 7796416

No. Faksimili : (022) 7796974

Homepage dan e-mail : <http://fisip.unpad.ac.id/>

Kata Pengantar :

Naskah Akademik ini disusun dalam rangka mempersiapkan pembukaan program studi baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran yaitu Bisnis Logistik yang jenjangnya ialah D IV (Diploma IV). Untuk memenuhi syarat yang harus dilengkapi dengan memuat sejumlah materi inti, kesiapan, penyedia utama pembelajaran program D IV Bisnis Logistik, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang ditinjau secara sistematis, holistik, dan futuristik. Penyusunan naskah disesuaikan dengan format yang disediakan oleh DIKTI dan didahului dengan pengkajian atau survey cepat guna memperoleh data-data atau informasi komprehensif dan relevan tentang profil program studi tersebut.

Secara internal, naskah akademik ini telah melalui berbagai proses diskusi intensif yang melibatkan staf, dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAD, dan tentunya Pimpinan Rektorat sehingga dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi praktis maupun ilmiah. Naskah akademis ini disusun supaya menjadi bahan kajian dan pertimbangan dari pihak Universitas, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Pendahuluan :

Universitas Padjadjaran atau kita meningkatnya dengan UNPAD ialah salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia. Universitas Padjadjaran berdiri pada 11 September 1957, dengan lokasi kampus di Bandung. Saat ini, Universitas Padjadjaran berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan UNPAD sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ditandatangani Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, pada tanggal 17 Oktober 2014, yang disusul oleh Peraturan

Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang statuta UNPAD ditandatangani Presiden RI Joko Widodo tanggal 22 Juli 2015.

Pada saat berdirinya, Unpad terdiri dari 4 fakultas: Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Ekonomi (keduanya berawal dari Yayasan Universitas Merdeka di Bandung), Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan (FKIP, penjelmaan dari PTPG di Bandung), dan Fakultas Kedokteran. Pada 18 September 1960, dibuka Fakultas Pendidikan Jasmani (FPJ) sebagai perubahan dari Akademi Pendidikan Jasmani. Pada tahun 1963-1964, FPJ dan FKIP melepaskan diri dari Unpad dan masing-masing menjadi Sekolah Tinggi Olah Raga dan Institut Keguruan & Ilmu Pendidikan (IKIP, sekarang Universitas Pendidikan Indonesia).

Dalam kurun waktu 6 tahun, di lingkungan Unpad bertambah 8 fakultas yakni: Fakultas Sosial Politik (13 Oktober 1958, sekarang FISIP), Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA, 1 November 1958), Fakultas Sastra (1 November 1958, kini menjadi Fakultas Ilmu Budaya), Fakultas Pertanian (Faperta, 1 September 1959), Fakultas Kedokteran Gigi (FKG, 1 September 1959), Fakultas Publisistik (18 September 1960, sekarang menjadi Fikom), Fakultas Psikologi (FPsi, 1 September 1961), dan Fakultas Peternakan (Fapet, 27 Juli 1963).

Tahun 2005, Unpad membuka 3 fakultas baru Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK, 8 Juni 2005), Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan (FPIK, 7 Juli 2005), dan Fakultas Teknologi Industri Pertanian (FTIP, 13 September 2005). Selama 2 tahun kemudian, Unpad meningkatkan status 2 jurusan di FMIPA, yaitu Jurusan Farmasi menjadi Fakultas Farmasi (17 Oktober 2006), serta Jurusan Geologi menjadi Fakultas Teknik Geologi (FTG, 12 Desember 2007).

Dalam rangka meningkatkan performa universitas, pada 7 September 1982, Unpad membuka Fakultas Pascasarjana. Fakultas ini menyelenggarakan pendidikan

jenjang S-2 (Program Magister) dan S-3 (program Doktor). Pada perkembangan selanjutnya, Fakultas Pascasarjana statusnya berubah menjadi Program Pascasarjana. Sebagai upaya memenuhi tenaga-tenaga terampil ahli madya, maka Unpad juga menyelenggarakan pendidikan Program Diploma (S-0) untuk beberapa bidang ilmu.

Universitas Padjadjaran memiliki Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terdiri dari berbagai jurusan seperti Administrasi Bisnis, Administrasi Negara, Kesejahteraan Sosial, Sosiologi, Hubungan Internasional, Ilmu Pemerintahan, Antropologi, Ilmu Politik, selain jurusan-jurusan tersebut, FISIP juga mengadakan program D3, S1, S2, S3, namun D3 kini sudah dihapuskan dari FISIP.

Pada tahun ini, FISIP akan kembali membuka jenjang dan program studi baru yaitu D4 Bisnis Logistik. D4 Bisnis Logistik sudah ada di beberapa Perguruan Tinggi seperti Poltekpos, ITB, ITHB, dan PT lainnya. Pembukaan jenjang D4 program studi Bisnis Logistik bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus dengan kemampuan menggali, menganalisis, dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama mengenai pergudangan, persediaan, transportasi ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan Bisnis Logistik. Ada 4 (empat) pertanyaan yang berkaitan dengan tuntutan jaman yaitu :

1. Bagaimana sumber daya menjadi lebih bermutu dan mampu bersaing kalau bukan lewat memperluas dan memperdalam agen-agen pengkaji ilmu terutama program studi Bisnis Logistik;
2. Bagaimana pengkajian ilmu-ilmu menurut bidang studi menjadi lebih luas;
3. Bagaimana program studi Bisnis Logistik kelak bisa membantu pekerjaan tersebut misalnya di organisasi- organisasi bisnis terutama di bidang ritel, manufaktur maupun distribusi

Sejarah Perkembangan Bisnis Logistik :

Sejarah awal Bisnis Logistik sebenarnya sudah ada sejak manusia dapat membuat catatan tertulis, merekam berbagai kegiatan yang dilakukan atau gambaran mengenai sesuatu hal. Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi di sektor pemerintah maupun swasta. Semua kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh suatu organisasi pasti memerlukan data dan informasi. Salah satu informasi yang sangat penting bagi suatu organisasi adalah rekaman dari kegiatan itu sendiri dalam keadaan yang sesungguhnya. Rekaman tersebut terdapat dalam Logistik. Logistik merupakan salah satu sumber informasi manajemen. Oleh karena itu, Logistik merupakan salah satu bagian penting dalam keseluruhan kegiatan organisasi.

Logistik mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelancaran dan keberhasilan proses penyampaian dan penyedia informasi atau distribusi dalam alur rantai pasok yang akan sangat penting agar organisasi dapat berjalan dengan baik. Di dalam logistic terkandung banyak sekali informasi seperti pembelian, pengadaan, penghapusan, transportasi, forwarder, impor dan ekspor yang terjadi selama kegiatan dalam bisnis logistic berlangsung. Oleh karena itu logistik dijadikan sebagai pusat kendali sebuah perusahaan dalam proses alur pendistribusian mulai dari pengelolaan barang yang di Gudang, persediaan sampai transportasinya. Mengingat betapa pentingnya fungsi dari logistik ini, maka logistik juga dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan kedepannya bagi suatu organisasi. Bisnis Logistik merupakan bagian pekerjaan organisasi yang sangat penting, maka perlu adanya sistem pengelolaan logistik yang sistematis, efektif, dan efisien. Dengan pengelolaan logistik yang baik maka tujuan organisasi yang

bersangkutan akan mudah tercapai sehingga produktivitas organisasi akan meningkat.

Logistik merupakan seni dan ilmu mengatur dan mengontrol arus barang, energi, informasi, dan sumber daya lainnya, seperti produk, jasa, dan manusia, dari sumber produksi ke pasar dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan modal.

Manufaktur dan marketing akan sulit dilakukan tanpa dukungan logistik. Logistik juga mencakup integrasi informasi, transportasi, inventori, pergudangan, reverse logistics dan pemaketan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka misi logistik adalah "mendapatkan barang yang tepat, pada waktu yang tepat, dengan jumlah yang tepat, kondisi yang tepat, dengan biaya yang terjangkau, dengan tetap memberikan kontribusi profit bagi penyedia jasa logistik"

Karenanya, logistik selalu berkulat dalam menemukan keseimbangan untuk 2 hal yang amatlah sulit untuk disinergikan, yaitu menekan biaya serendah-rendahnya tetapi tetap menjaga tingkat kualitas jasa dan kepuasan konsumen. Dalam dunia bisnis yang selalu berubah, manajemen logistik yang baik merupakan sebuah keharusan.

Deskripsi Program Studi Bisnis Logistik :

Bisnis Logistik merupakan aktivitas penerimaan, pencatatan, penyimpanan, penggunaan, pemeliharaan, penyusutan dan pemusnahan pada organisasi. Informasi yang diperoleh dari logistic tersebut akan digunakan sebagai data dan diolah menjadi informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan pimpinan. Selain itu juga informasi-informasi dari logistik tersebut dapat dijadikan sebagai pengendalian kualitas dalam bisnis. Agar informasi yang diperoleh dapat

terus digunakan maka informasi dalam bentuk dokumen atau draft harus disimpan dan dipelihara dengan baik karena dengan adanya dokumen yang mendukung dalam bisnis logistik. Pemeliharaan barang merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk menjaga barang dari segala kerusakan dan kemusnahan. Sedangkan pengamanan barang merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk barang dari kehilangan maupun kerusakan. Pada bisnis logistic, akan diperlukan asuransi maupun mengetahui bagaimana hukum yang berlaku dalam bidang ini. Program studi Bisnis Logistik mempelajari perancangan dan manajemen untuk memastikan aliran barang, informasi, modal dan uang berada pada tempat dan waktu yang tepat dengan jumlah dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan. Berbeda dengan prodi Logistik lainnya, prodi Bisnis Logistik lebih mengedepankan pengelolaan proses bisnis logistic.

Aspek Kemanfaat dan Keunggulan :

Aspek manfaat dan kegunaan pembukaan Program Studi Bisnis Logistik dapat dilihat pada misi dan tujuan penyelenggaraan program studi, manfaat program studi, dan profil lulusan program studi.

Uraian Visi dan Misi Penyelenggaraan Program Studi :

Dalam rangka memenuhi tuntutan dan perkembangan kajian bidang Bisnis Logistik dan kebutuhan atas peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang Bisnis Logistik, baik dalam hal kapasitas akademik maupun praktik, maka Diploma IV Program Studi Bisnis Logistik dibangun dengan visi: **“Menjadi program studi diploma IV Bisnis Logistik terbaik yang berkomitmen dalam penciptaan keunggulan di Bidang Bisnis Logistik serta mampu bersaing di tingkat**

Nasional, Regional dan Internasional Tahun 2024”. Program Studi Bisnis Logistik dalam penyelenggaraannya memiliki sejumlah misi yang sangat strategis. Beberapa misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma IV Bisnis Logistik yang berkualitas, profesional, dan berintegritas;
2. Menyelenggarakan penelitian/modeling/prototipe terapan yang berkualitas dan mampu memecahkan masalah di bidang Bisnis Logistik;
3. Menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang relevan dan aplikatif dalam Ilmu Bisnis Logistik;
4. Menjalin kemitraan dalam bidang Bisnis Logistik secara berkesinambungan dengan menerapkan prinsip kesetaraan dan saling percaya dengan berbagai stakeholder.

Tujuan Program Studi :

Tujuan pendirian jenjang Diploma IV Program Studi Bisnis Logistik FISIP Unpad adalah sebagai berikut: Program Studi Bisnis Logistik berupaya menghasilkan tenaga sarjana sains terapan bidang Bisnis Logistik yang profesional yang memiliki *soft skills* dan *hard skills* sehingga mampu menjawab tantangan pekerjaan, menciptakan peluang kerja dan berusaha, serta membangun jejaring sesuai bidang kajiannya. Dalam penjabarannya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Program Studi Bisnis Logistik berupaya menghasilkan tenaga Diploma IV profesional bidang Bisnis Logistik yang memiliki *soft skills* dan *hard skills* sehingga mampu menjawab tantangan pekerjaan, menciptakan peluang kerja dan berusaha, serta membangun jejaring sesuai bidang kajiannya.

2. Menghasilkan lulusan yang berkualifikasi Diploma IV Bisnis Logistik yang mempunyai integritas tinggi.
3. Menjadi pusat kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (terapan) bidang Bisnis Logistik.
4. Menjadi penyelenggara pendidikan Jenjang Diploma IV Bisnis Logistik yang berbasis teknologi informasi.
5. Membangun kerjasama bidang Bisnis Logistik melalui jejaring dan kemitraan bagi dunia usaha, organisasi masyarakat maupun lembaga pemerintah dalam upaya menciptakan *good governance*.

Mata Kuliah yang akan ditawarkan, dipelajari atau diberikan :

Program studi Bisnis Logistik menawarkan kepada Mahasiswa/i yang nantinya mengambil program studi saat masuk Perguruan Tinggi, berikut ini adalah tabel daftar mata kuliah yang ada di Prodi Bisnis Logistik :

**DAFTAR MATA KULIAH DAN DESKRIPSI
PROGRAM STUDI BISNIS LOGISTIK**

Semester I

| Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | Sks | Bobot |
|-------------------------|---------------------------------------|------------|----------------|
| | Pendidikan Agama | 2 | (1-1) |
| | Bahasa Indonesia | 2 | (1-1) |
| | Bahasa Inggris 1 | 2 | (1-1) |
| | Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | (1-1) |
| | Olah Raga, Kebugaran, dan Kreativitas | 3 | (0-3) |
| | Dasar-Dasar Ilmu Politik | 3 | (2-1) |
| | Pengantar Bisnis | 3 | (2-1) |
| | Dasar-Dasar Ilmu Sosial | 3 | (2-1) |
| | Jumlah Sks | 20 | (10-10) |

Semester II

| Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | Sks | Bobot |
|------------------|------------------------|-----------|---------------|
| | Manajemen SDM | 3 | (2-1) |
| | Perpajakan | 3 | (0-3) |
| | Akuntansi | 3 | (0-3) |
| | Hukum Bisnis | 3 | (2-1) |
| | Statistika Logistik | 3 | (1-2) |
| | Manajemen Rantai Pasok | 3 | (1-2) |
| | Kewirausahaan | 3 | (1-2) |
| | Jumlah Sks | 21 | (7-14) |

Semester III

| Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | Sks | Bobot |
|------------------|-----------------------------------|-----------|---------------|
| | Pengadaan Barang | 3 | (0-3) |
| | Penyimpanan dan Penyaluran Barang | 3 | (0-3) |
| | Pengawasan Barang | 3 | (0-3) |
| | Manajemen Persediaan | 4 | (0-4) |
| | Manajemen Transporasi | 4 | (0-4) |
| | Manajemen Pembelian | 4 | (0-4) |
| | Jumlah Sks | 21 | (0-21) |

Semester IV

| Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | Sks | Bobot |
|------------------|-----------------------------------|-----------|---------------|
| | Kepabeanaan | 3 | (0-3) |
| | Pergudangan | 4 | (0-4) |
| | Total Quality Manufacturing | 3 | (0-3) |
| | Pemeliharaan dan Perawatan Barang | 3 | (0-3) |
| | Packaging dan Material Handling | 4 | (0-4) |
| | Asuransi Logistik | 3 | (0-3) |
| | Manajemen Proyek | 4 | (0-4) |
| | Jumlah Sks | 24 | (0-24) |

Semester V

| Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | Sks | Bobot |
|------------------|-------------------------------------|-----------|---------------|
| | Legal Drating | 3 | (0-3) |
| | Ekspor-Impor | 3 | (0-3) |
| | Budaya Kerja dan K3 | 3 | (0-3) |
| | Magang | 7 | (0-7) |
| | Praktikum Sistem Informasi Logistik | 3 | (0-3) |
| | Jumlah Sks | 19 | (0-19) |

Semester VI

| Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | Sks | Bobot |
|------------------|---|-----------|---------------|
| | Riset Operasi | 4 | (0-4) |
| | E-Business Logistik | 4 | (0-4) |
| | Marketing Logistic | 3 | (0-3) |
| | Teknik Penulisan Laporan Akhir | 3 | (1-2) |
| | Bisnis Internasional | 3 | (1-2) |
| | Transportasi & Freight Forwarding Internasional | 3 | (1-2) |
| | Jumlah Sks | 20 | (3-17) |

Semester VII

| Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | Sks | Bobot |
|------------------|---------------------------------------|-----------|---------------|
| | Logistik Global | 3 | (1-2) |
| | Negosiasi dan Komunikasi Antar Budaya | 3 | (1-2) |
| | Customer Service Logistik | 3 | (1-2) |
| | Isu-isu Bisnis Logistik | 3 | (0-3) |
| | Seminar Usulan Riset | 2 | (0-2) |
| | Tugas Akhir | 5 | (0-5) |
| | Jumlah Sks | 19 | (3-16) |

TOTAL : 144 (26-118)

Modul Praktikum dan RPS tersedia.

Silabus Mata Kuliah Program Studi D IV Bisnis Logistik

Semester I

1. Pendidikan Agama

- A. Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum/ pengembangan kepribadian yang diberikan kepada semua mahasiswa yang beragama Islam pada semua jurusan/program studi yang ada di Universitas Padjadjaran. Dalam perkuliahan ini, materi-materi yang dibahas adalah mater-materi yang sifatnya fenomenal, debatable, dan aktual. Materi-materi perkuliahan terbagi dua bagian. Bagian pertama adalah materi-materi yang sifatnya umum, dalam arti relatif sama untuk semua jurusan/fakultas. Bagian pertama ini dilaksanakan pada awal-awal perkuliahan sampai akhir tengah semester. Materi-materi perkuliahan mencakup tema-tema tentang ; Konsep Pendidikan Islami, Islam dan Kebudayaan, Masyarakat Madani dalam Perspektif Islam, Problematika Jender dalam Islam, Dakwah dan Globalisasi. Sedangkan bagian kedua adalah materi-materi yang sifatnya khusus dan pilihan, yang disesuaikan dengan bidang keilmuan dari jurusan dan fakultas masingmasing. Bagian kedua ini dilaksanakan pada pertengahan semester sampai akhir semester. Materi-materi perkuliahan mencakup tema-tema yang sifatnya pilihan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu di jurusan dan fakultas masing-masing.
- B. Tujuan Mata Kuliah : Selesai mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi : (1) memiliki wawasan pengetahuan tentang ajaran Agama Islam dengan berbagai fenomena dan permasalahannya yang muncul dalam kehidupan dan mampu menjadikannya sebagai sumber nilai dan pedoman serta landasan berfikir dan berperilaku dalam menerapkan ilmu dan profesi yang dikuasainya. (2) Menjadikan "intellectual capital" yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berpikir kritis dan ilmiah, berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.
- C. Kegiatan Belajar :
- Pertemuan 1: Pengantar mata kuliah pendidikan agama islam
 - Pertemuan 2: Konsep pendidikan islam
 - Pertemuan 3: IPTEK dalam perspektif Islam

- Pertemuan 4: Islam dan modernisasi kebudayaan
- Pertemuan 5: Masyarakat madani dalam perspektif islam
- Pertemuan 6: Kedudukan wanita dalam Islam
- Pertemuan 7: Konsep dakwah dalam Islam
- Pertemuan 8: UTS
- Pertemuan 9: Kepribadian Islami
- Pertemuan 10: Figur kepemimpinan islam
- Pertemuan 11: Konsep ekonomi islam
- Pertemuan 12: Zakat sebagai solusi memberantas kemiskinan
- Pertemuan 13: Konsep pemerintahan dalam Islam
- Pertemuan 14: Tantangan umat islam di era globalisasi
- Pertemuan 15: Upaya membentuk generasi muda islami
- Pertemuan 16: UAS

D. Metode Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, presentasi, kuis

2. Bahasa Indonesia

A. Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini adalah mata kuliah pengembangan kepribadian bahasa Indonesia. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu (1) menggunakan bahasa Indonesia untuk memperkaya pikiran, gagasan, dan sikap ilmiah ke dalam berbagai bentuk karya ilmiah yang berkualitas (memenuhi syarat objektivitas, koherensi, kohesi, efektivitas, efisiensi, dan komunikatif); (2) menyunting secara kritis berbagai karya ilmiah dan menyempurnakannya berdasarkan hasil suntingan; (3) memanfaatkan kemahiran dalam berbahasa Indonesia untuk mengembangkan diri sepanjang hayat. Perkuliahan ini dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual melalui teknik diskusi, latihan, dan presentasi.

B. Tujuan Mata Kuliah:

- a) menunjukkan pengetahuan yang memadai tentang sejarah, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia serta menunjukkan kebanggaan mereka terhadap bahasa Indonesia;
- b) mengenali dan menjelaskan ciri-ciri bahasa Indonesia ragam ilmiah serta memujudkannya dalam berbahasa secara tertulis dan lisan terutama dalam konteks kinerja akademik;

- c) membaca kritis berbagai ragam wacana untuk keperluan menulis ilmiah;
- d) menerapkan kriteria penulisan karya ilmiah dalam menyusun dan menyunting berbagai bentuk karya ilmiah — makalah, artikel, dan laporan ilmiah;
- e) menerapkan kinerja penulisan proposal proyek ilmiah untuk menghasilkan proposal yang bermutu, lengkap dengan perangkat administratifnya;
- f) menyajikan karya ilmiah yang ditulisnya di depan forum sesuai dengan kriteria presentasi yang baik;
- g) menyusun teks pidato dan menyampaikannya sesuai dengan kriteria teks dan berpidato yang baik.

C. Kegiatan Belajar:

- Pertemuan 1: Pengantar perkuliahan, penjelasan silabus, dan apersepsi materi perkuliahan
- Pertemuan 2: Sejarah, kedudukan, dan fungsi Bahasa Indonesia
- Pertemuan 3: Ragam ilmiah: pemilihan kata (diksi)
- Pertemuan 4: Ragam ilmiah: ejaan yang disempurnakan
- Pertemuan 5: Ragam ilmiah: kalimat efektif
- Pertemuan 6: Ragam ilmiah: paragraph
- Pertemuan 7: Ragam ilmiah: jenis karangan
- Pertemuan 8: UTS
- Pertemuan 9: Membaca kritis untuk menulis I
- Pertemuan 10: Membaca kritis untuk menulis II
- Pertemuan 11: Penulisan karya tulis ilmiah I
- Pertemuan 12: Penulisan karya tulis ilmiah II
- Pertemuan 13: Penyusunan materi pidato I
- Pertemuan 14: Penyusunan materi pidato II
- Pertemuan 15: Pidato
- Pertemuan 16: UAS

D. Metode Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, presentasi, kuis

3. Bahasa Inggris

- A. Deskripsi Mata Kuliah : Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa pergaulan internasional, maka mahasiswa Indonesia harus dibekali kemampuan bahasa Inggris yang memadai agar mampu berkompetisi di era globalisasi ini. Meskipun tujuan akhir mata kuliah ini diarahkan untuk kepentingan profesi (business), bukan berarti aspek lainnya diabaikan. Karena itu, di awal perkuliahan fungsi bahasa Inggris untuk kebutuhan sehari-hari dalam konteks sosial budaya Indonesia lebih diutamakan agar memberi landasan keterampilan berbahasa yang kuat sehingga mahasiswa tidak canggung menggunakannya. Baru di tengah sampai akhir semester, perkuliahan menekankan penggunaan bahasa Inggris dalam konteks bisnis pada umumnya, dan bisnis di Indonesia pada khususnya.
- B. Tujuan Mata Kuliah : Mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik dalam bentuk verbal maupun tulisan, untuk menyampaikan pesan dan gagasan mengenai diri dan lingkungannya secara umum, sebelum mereka terjun langsung di dunia profesi yang kelak akan digelutinya.
- C. Kegiatan Belajar:

| PERT. KE | GARIS BESAR MATERI KULIAH |
|----------|--|
| 1 | <i>Introducing Ourselves</i> : greetings and giving personal information |
| 2 | <i>Introducing Others</i> : greetings, places of origin, and expressions to introduce others |
| 3 | <i>Routine Activities</i> : Simple present tense and time expressions |
| 4 | <i>Describing Things</i> : adjectives and degree of comparison |
| 5 | <i>Asking for and Giving Directions</i> : preposition of location and places |
| 6 | <i>Our Capital City</i> : Reading comprehension |
| 7 | <i>Preference</i> : Talking about preference and positive/negative agreements |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) |

| | |
|----|---|
| 9 | <i>Business in Indonesia: Reading comprehension</i> |
| 10 | <i>Reporting: simple past tense and preposition of time</i> |
| 11 | <i>Making arrangement: future tense (will and to be going to)</i> |
| 12 | <i>Is This Progress: reading comprehension and discussion</i> |
| 13 | <i>Business Matters: reading comprehension and discussion</i> |
| 14 | <i>Personal and Business Letters: forms and differences</i> |
| 15 | <i>Application Letters: forms and terms</i> |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) |

D. Metode Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, presentasi, kuis

4. Pendidikan Kewarganegaraan

A. Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini bersifat wajib lulus bagi seluruh mahasiswa program D4 maupun S1. Mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan.

Mata kuliah ini mengkaji :

- a) Hak dan kewajiban warga negara;
- b) Pendidikan pendahuluan bela negara;
- c) Demokrasi Indonesia;
- d) Hak Asasi Manusia;
- e) Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia;
- f) Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia; dan
- g) Politik dan Strategi nasional sebagai Implementasi Geostrategi Indonesia.

B. Tujuan Mata Kuliah:

- a) Memiliki pengetahuan tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa;
- b) Memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan HAM;
- c) Memiliki kesadaran hak dan kewajiban sebagai WNI;
- d) Memiliki kesadaran bela negara;

- e) Memiliki kesadaran demokrasi;
- f) Memiliki gambaran tentang wawasan nasional Indonesia;
- g) Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan Indonesia; dan
- h) Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Poltrans.

C. Kegiatan Belajar:

- Pertemuan 1: Latar belakang pendidikan kewarganegaraan
- Pertemuan 2: Pengertian HAM, sejarah perkembangan HAM, dan perkembangan HAM
- Pertemuan 3: HAM dalam UUD 1945, HAM dalam belanegara ps 30 UD 45 tentang pertahanan negara, permasalahan HAM di Indonesia
- Pertemuan 4: Hak dan kewajiban warga negara, hubungan warga negara dan negara, hak dan kewajiban warga negara
- Pertemuan 5: Landasan yuridis belanegara, konsepsi belanegara, hak dan kewajiban warga negara
- Pertemuan 6: Konsep-konsep demokrasi, pelaksanaan demokrasi dalam kehidupan sehari-hari
- Pertemuan 7: Pemahaman tentang pilar-pilar demokrasi
- Pertemuan 8: UTS
- Pertemuan 9: Dasar pemikiran wawasan nusantara
- Pertemuan 10: Konsep wawasan nusantara
- Pertemuan 11: Penerapan wawasan nusantara dalam kehidupan sehari-hari
- Pertemuan 12: Pemahaman tentang konsep ketahanan nasional
- Pertemuan 13: Pemahaman tentang aspek-aspek ketahanan nasional, kondisi ketahanan nasional
- Pertemuan 14: Pemahaman tentang politik nasional dan strategi nasional
- Pertemuan 15: Pelaksanaan Polstranas di berbagai bidang kehidupan
- Pertemuan 16: UAS

D. Metode Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, presentasi, kuis

5. Olahraga, Kesenian, dan Kreativitas

- A. Deskripsi Mata Kuliah : Mata Kuliah Olahraga, Kesenian dan Kreatifitas terwujud untuk memberikan warna lain dalam Tahap Persiapan Bersama Mahasiswa Baru Unpad, selain Mata Kuliah Umum seperti Pendidikan kewarganegaraan dan Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Adanya Mata kuliah Olahraga, Kesenian dan Kreatifitas menunjukkan bahwa Unpad tidak konservatif dalam pengembangan kurikulumnya, selalu dinamis berkembang secara moderat dengan adanya kegiatan olahraga, kesenian dan kreatifitas yang di strukturkan secara akademik dalam mata kuliah. Pada prinsipnya Mata kuliah Olahraga, Kesenian dan Kreatifitas adalah agar mahasiswa mampu berkolaborasi melakukan kegiatan olahraga, kesenian dan kreatifitas bersama masyarakat dengan having fun sehingga tercapai pengembangan karakter mahasiswa khas Unpad.
- B. Tujuan Mata Kuliah : Penyelenggaraan kuliah ini dimaksudkan untuk menumbuhkan sikap dan kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dengan berbagai disiplin ilmu yang berbeda melalui kegiatan penerapan olah-raga, kesenian, kreativitas sebagai media dalam mengintegrasikan berbagai keterampilan dasar yang perlu dikuasai mahasiswa dalam kaitannya dengan penumbuhan Pola Ilmiah Pokok Universitas Padjadjaran yakni Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup.
- C. Kegiatan Belajar :
- Pertemuan 1: Konsepsi matakuliah OKK Unpad
 - Pertemuan 2: Wawasan sosial kemasyarakatan dan pendekatan sosial
 - Pertemuan 3: Wawasan daerah
 - Pertemuan 4: Wawasan kesehatan
 - Pertemuan 5: Prinsip kerjasama tim
 - Pertemuan 6: Kegiatan Olahraga
 - Pertemuan 7: UTS
 - Pertemuan 8: Pemberdayaan masyarakat

- Pertemuan 9: Penerapan design thinking dalam pemberdayaan masyarakat
- Pertemuan 10: Pedoman pembuatan gagasan tertulis
- Pertemuan 11: Membuat gagasan tertulis
- Pertemuan 12: Olah kreativitas
- Pertemuan 13: Visual dan kaidah pengambilan gambar
- Pertemuan 14: Membuat konsep dan pengambilan gambar tematik
- Pertemuan 15: Presentasi gambar tematik
- Pertemuan 16: UAS

D. Metode Pembelajaran: Diskusi, presentasi, kuis, kegiatan lapangan

6. Pengantar Bisnis

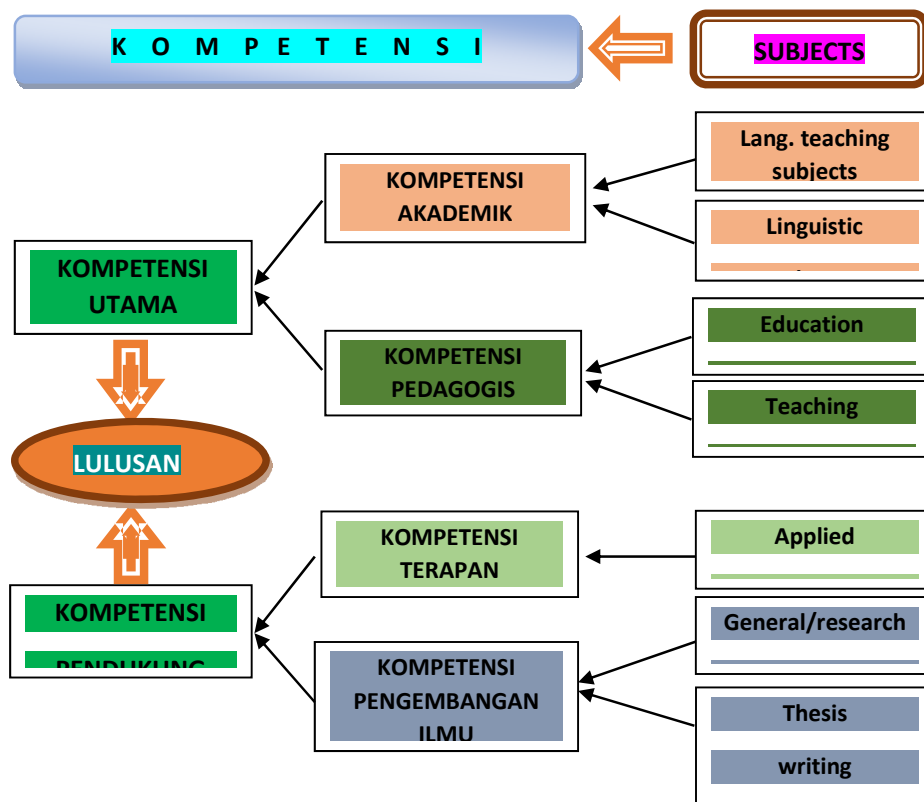
- A. Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini berisi pokok bahasan yang berkaitan dengan bisnis.
- B. Tujuan Mata Kuliah : Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan mengelola bisnis sebagai sumber informasi, menguasai tatacara pengelolaan bisnis dalam organisasi dari proses penciptaan atau penerimaan, pemanfaatan hingga pemeliharannya.

Bidang Ilmu atau Bidang Kajian Pokok Program Studi :

Peserta akan dibekali oleh pengantar Bisnis Logistik dan lain-lain dengan tujuan lulusan bisa melayani kebutuhan masyarakat dan mengembangkan ilmu dengan melakukan berbagai kajian atau penelitian. Diagram 1 di bawah menunjukkan bagaimana lulusan dibekali oleh kompetensi utama baik akademis maupun pedagogis, dan kompetensi pendukung baik terapan maupun pengembangan ilmu. Masing-masing kompetensi memuat beberapa matakuliah yang relevan. Kompetensi akademis utama terkandung kelompok matakuliah *language teaching subjects* dan *linguistics subjects*, dan kompetensi pedagogis terkandung kelompok matakuliah *education subjects* dan *teaching practice*. Sedangkan

kompetensi terapan terkandung kelompok matakuliah applied subjects dan kompetensi pengembangan ilmu terkandung kelompok matakuliah *general/research subjects* dan *thesis writing*. Dengan demikian seorang lulusan sangat jamin dibekali oleh kompetensi-kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pengembangan ilmu. Berikut ini ialah peta kompetensi :

Diagram 1: Peta Kompetensi



Sistim Pembelajaran :

Sistem pembelajaran pada sub seksi ini menyangkut metode yang digunakan, system pembobotan dan beban belajar, serta media pembelajaran.

Metode Pembelajaran :

A. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran saat ini meski masih merujuk pada sistem pembelajaran konvensional (*faculty of teaching*), yang cenderung bernuansa instruksional, namun dalam prakteknya sebagian dosen telah mengembangkan proses pembelajaran yang menjurus pada dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem pembelajaran yang fleksibel dalam mengakomodasi perkembangan materi perkuliahan yang menuntut seorang dosen intensif menyesuaikan materi dengan perkembangan teknologi.

Atas dasar itu, pada Tahun Akademik 2017/2018, fakultas merancang proses pembelajaran berdasarkan *student centered learning* dengan *competency based curriculum* yang mengkombinasikan keseimbangan *hard skill* dengan *soft skill* akan terus diintensifkan, sehingga kompetensi minimum mahasiswa tercapai. Dalam proses pembelajaran serupa ini, memiliki potensi untuk mendorong mahasiswa belajar lebih aktif, mandiri, sesuai dengan irama belajarnya masing-masing.

Dalam pembelajaran seperti itu mahasiswa dirangsang agar terus dinamis dan mempunyai tingkat kompetensi yang tinggi, dibantu oleh pendekatan *brain based learning, quantum learning, project based learning, problem-based learning dll.* Dalam pengertian itu, proses pembelajaran bukanlah *student-centered learning* dalam arti harfiah 'mahasiswa belajar sendiri' namun sebuah proses belajar yang mengoptimalkan kemandirian mahasiswa sebagai manusia dewasa (*andragogy*) dengan menyeimbangkan kemampuan kognisi dan emosi.

Dengan metode pembelajaran yang mendalam (*deep learning*) diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan untuk: (1) meningkatkan kemampuan lama mengingat (*retention*) dan kemampuan memanggil kembali pengetahuan yang telah dipelajari (*memoryrecall*); (2) meningkatkan kemampuan memperoleh dan membentuk pengetahuan secara efisien dan terintegrasi; dan (3) mengembangkan *generic skill* dan *attitudes* yang diperlukan dikemudian hari.

Untuk mengembangkan metode pembelajaran mendalam sedikitnya terikat oleh lima pilar pembelajaran, yaitu:

a. Kerja Kolaboratif

Interaksi sosial yang positif dapat dibentuk melalui kerja berkelompok. Perasaan senasib sepenanggungan antarsesama teman dalam kelompok dan keunggulan

dari belajar dalam *peer* dan *cohort* (teman seangkatan) adalah faktor positif yang akan dimanfaatkan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal. Interaksi yang terjalin dalam kerja kelompok seringkali membentuk sikap yang utuh, jujur, dan terbuka. Dengan mengembangkan nilai-nilai sosial dalam kerja berkelompok yang mencerminkan perilakunya yang percaya diri, kritis, penuh perhatian, dan mampu memberikan alternatif solusi sebagai upaya capaian kerja kelompok.

b. Diskusi

Mahasiswa akan lebih mudah untuk menyerap dan memahami suatu hal atau fenomena yang dijelaskan oleh temannya dengan gaya bahasa dan pendekatan komunikasi dari mahasiswa lain pada usianya. Dari sisi mahasiswa yang menjelaskan, hal ini merupakan kesempatan untuk menggali, mengkomunikasikan, dan menguji pengetahuan atau pemahaman yang telah didapatkannya walaupun hal itu didapat secara tidak langsung dari aktivitas saat berargumentasi dengan temannya yang mendapat kesulitan tersebut. Mekanisme yang tertib dan teratur dalam berdiskusi akan dikembangkan sehingga diskusi dan debat menjamin setiap mahasiswa dapat kesempatan yang sama untuk mengungkapkan pendapat, dalam suasana keilmuan, dan jiwa kedewasaan.

c. Presentasi

Pemahaman, konsep dan hasil pemikiran kreatif yang dimiliki dan merupakan potensi kemampuan akademis maupun potensi ekonomis akan kurang nilai kemanfaatannya jika tidak ditunjang dengan keterampilan dalam presentasi dan pemanfaatan LCD, baik dalam hal kemampuan membuat bahan presentasi melalui *power point*, maupun *flash*. Dalam proses pembelajaran seperti itu, teknik presentasi yang baik sangat menunjang penyampaian informasi pengetahuan, baik dari sisi kecepatan maupun bobotnya. Untuk menyampaikan gagasan Kegiatan itu memerlukan teknik presentasi yang baik dalam rangka menunjukkan keunggulan yang dimiliki setiap mahasiswa. Penguasaan teknik presentasi yang baik dapat dilatihkan kepada para mahasiswa dengan cara *learning by doing* dalam aktivitas *student-centered learning*.

d. E-Learning

Pembelajaran untuk mencapai pada kompetensinya juga dapat dilalui dengan menggunakan *e-learning*. Mahasiswa akan diberikan pembelajaran tanpa harus datang ke kelas namun bias mendapatkan materi yang dapat bermanfaat untuk kompetensinya. Pada *e-learning* sendiri unpad sudah memfasilitasinya seperti di elearning.unpad.ac.id atau live.unpad.ac.id selain itu terdapat *google classroom* yang bias digunakan. E-Learning Unpad membangun mata kuliah *online* yang dapat diakses oleh mahasiswa. Proses ini dilakukan bersama para pendidik yang tentunya semakin sadar akan perlunya alternatif pembelajaran ini. Prosesnya meliputi:

- *Course Designing*
- *Digital Course Developing*
- *Multimedia Developing*

e. Praktik

Pada program Diploma IV juga terdapat pembelajaran melalui praktik-praktik yang nantinya dapat memberikan satu kompetensi tersendiri dengan sertifikat keahlian yang bias digunakan ketika akan masuk dunia kerja. Pada pembelajaran ini, program studi akan memanggil berbagai praktisi sebagai dosen tamu ataupun pelatihan-pelatihan maupun kerja praktik lapangan sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara langsung apa yang terjadi di dunia kerja.

f. Menulis

Untuk mencapai kemampuan menulis, penggalakkan kebiasaan membaca menjadi prioritas utama dalam pencapaian kemampuan menulis. Dalam konteks itu, sebagai metode pembelajaran capaian kemampuan menulis lebih diperhatikan, baik berupa penulisan laporan, ulasan buku sampai bentuk tulisan karya ilmiah melalui baik pelatihan maupun penugasan yang terikat oleh mata kuliah.

g. Berpikir Kritis

Berpikir kritis atau *critical thinking*, yang dihasilkan melalui suatu kegiatan berpikir yang mempunyai suatu tujuan (*purposefull thinking*), bukan “asal” berpikir

yang sifatnya tidak diketahui apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Artinya, walau dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa sering melakukan proses berpikir yang terjadi secara “otomatis”, tetapi banyak pula situasi yang memaksa mahasiswa untuk melakukan kegiatan berpikir yang memang direncanakan atau ditinjau dari pelbagai sudut apa, bagaimana, dan mengapa, bila dihadapkan dengan situasi atau masalah. Kegiatan berpikir serupa inilah yang dimaksud sebagai disengaja dan bertujuan untuk mencapai hasil pemikiran yang mendalam. Berlangsungnya pemikiran yang mendalam atau pemikiran yang kritis akan menyebabkan tercapainya suatu kualitas pemecahan masalah atau jalan keluar (solusi) dari masalah yang ingin dipecahkan (*problem solving*). Jadi, kegiatan pemecahan masalah sebagai suatu bentuk berpikir akan mendapatkan hasil yang berkualitas apabila didasari oleh berpikir yang kritis.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, menggunakan metode *brainstorming*, *role play*, simulasi, diskusi, praktikum, kerja lapangan atau penelitian lapangan dan penyusunan tugas dengan pengaturannya merujuk pada Sistem Kredit Semester (SKS), sebagaimana diberlakukan di Universitas Padjadjaran.

B. Sistem Kredit Semester

Sistem ini memberi peluang untuk: (1) menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel; dan (2) menggunakan sarana pendidikan, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, secara lebih efisien dalam pembelajaran. Secara khusus penyelenggaraan pendidikan atas dasar sistem kredit semester ini dapat dikatakan memberi peluang untuk:

1. Mahasiswa yang cerdas dan giat belajar dapat menyelesaikan studi dalam waktu lebih singkat;
2. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya;
3. Penyelenggaraan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaik-baiknya

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses pembelajaran suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi ke dalam kegiatan semesteran, sehingga tiap awal semester

mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan tentang kegiatan belajar apa yang akan ditempuhnya pada semester berkenaan.

Pada umumnya, untuk Diploma IV, satu semester setara dengan kegiatan pembelajaran sekitar 16 minggu kerja, dengan diikuti oleh evaluasi pada akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler yaitu Semester Ganjil dan Semester Genap. Kredit semester (satunya disebut satuan kredit semester, disingkat SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan: (1) besarnya beban studi mahasiswa; (2) besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa; (3) besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap; dan (4) besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

Beban studi semester adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Sedangkan Beban Studi Kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu.

Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu program pendidikan. Besarnya beban studi kumulatif dan waktu studi kumulatif maksimal bagi tiap program berbeda: Program Diploma IV, minimum 144 SKS dan maksimum 154 SKS untuk 7 semester atau paling lama 10 semester. Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut:

- 1) 1 jam perkuliahan terjadwal;
- 2) 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel, dan sebagainya;
- 3) 1-2 jam kegiatan mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas, dan sebagainya.

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan seminar dan kapita selekta pada dasarnya mengacu pada kegiatan kuliah. Kegiatan seminar dan kapita selekta diatur

seperti di bawah ini: (1) jumlah kepustakaan yang dijadikan acuan mahasiswa dan kemudian dirangkum dalam menulis makalah dan dipresentasikan di kelas untuk bobot 1 SKS adalah minimum 3 buah judul, tergantung bobot keputusannya; dan (2) mahasiswa secara bergilir diberi peran sebagai penyaji makalah, pembahas, atau moderator.

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan praktikum dan sejenisnya ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 2 jam kerja terjadwal, disertai oleh: (1) 1-2 jam kegiatan terstruktur, tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutan, misalnya diskusi dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester; dan (2) 1-2 jam kegiatan mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas, dan sebagainya.

Satu satuan kredit semester (1 SKS) Kerja lapangan dan sejenisnya ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh: (1) 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya diskusi, seminar, konferensi kasus, dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester; dan (2) 1-2 jam kegiatan mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas, dan sebagainya. Waktu yang digunakan mahasiswa untuk pergi ke dan pulang dari tempat berlangsungnya kerja lapangan tidak diperhitungkan.

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan penelitian penulisan tugas akhir, dan sejenisnya pada dasarnya mengacu pada kerja lapangan, yaitu setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh: (1) 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya diskusi, seminar, studi kepustakaan, penelitian lapangan, dan atau partisipasi pada sesuatu lembaga; dan (2) 1-2 jam kegiatan mandiri, misalnya mencari buku/jurnal di perpustakaan lain, menyiapkan penelitian, menulis skripsi/laporan tugas akhir, dan sebagainya.

Kelompok mata kuliah yang ditawarkan meliputi:

- 1) MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian), ditujukan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan

mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan;

- 2) MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan), ditujukan untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu;
- 3) MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya), ditujukan untuk menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
- 4) MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya), ditujukan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai;

MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat), ditujukan untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya

Profesi, Bidang Pekerjaan Yang Dapat Diisi Oleh Lulusan :

Selama ini pengelola logistik banyak diisi oleh tenaga yang kurang berkompeten di berbagai institusi. Selain itu, Bisnis Logistik memegang peran yang sangat penting bagi jalannya suatu organisasi atau perusahaan sebagai sumber informasi, bahkan dokumentasi, dan juga surat komunikasi. Lulusan Bisnis Logistik akan dibutuhkan, tidak terbatas di bidang perusahaan sebagai sumber informasi, bahan dokumentasi, dan juga sarana komunikasi. Lulusan Bisnis Logistik bisa bekerja di Lembaga/ Kantor Pemerintahan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), ataupun bisa menjadi seorang Pengajar.

Tenaga Kependidikan :

Untuk tenaga pendidikan, ada 2 orang (20%) tenaga kependidikan yang dirinci atas tenaga pendidikan dalam bidang Kurikulum dan tenaga pendidikan

dalam bidang Teknologi Pendidikan. Sementara tenaga pendidikan khusus bidang Pendidikan dan Bisnis Logistik atau dari bidang lainnya, sebanyak 5 orang (50%). Tenaga kependidikan non akademis terdiri atas: tenaga administrasi, pustakawan, dan laboran atas SK pimpinan PPs.

-0-